

PERBEDAAN DERAJAT STRES PADA KELOMPOK PASIEN DISPEPSIA  
FUNGSIONAL DENGAN KELOMPOK PASIEN DISPEPSIA ORGANIK  
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG



**Skripsi**

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

AMELIA PUTRI  
No.BP.1410312098

Pembimbing 1 : Dr.dr. Arina Widya Murni, Sp.PD K-Psi, FINASIM  
Pembimbing 2 : dr. Beni Indra, SpAn

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2018

# COMPARISON OF STRESS LEVEL BETWEEN FUNCTIONAL DYSPEPSIA AND ORGANIC DYSPEPSIA ON PATIENTS IN DR. M. DJAMIL PADANG GENERAL HOSPITAL

By  
Amelia Putri

## ABSTRACT

Dyspepsia syndrome is a group of digestive tract symptoms such as epigastric pain, bloating, nausea, vomiting, burping and fast satiety. The cause is classified into two groups; organic and functional disorders. One of the factors influencing dyspepsia syndrome is stress. This research aims to know the comparison of stress level between functional dyspepsia patients and organic dyspepsia patients in DR. M. Djamil Padang General Hospital.

This analytical study used cross-sectional design. The population was dyspepsia patients at DR. M. Djamil Padang General Hospital having endoscopy in Comprehensive Diagnostic Instalation (CDI) from June – November 2017. Sample size was 90 chosen by quota sampling technique. Questionnaire was used as research instrument. Data was analyzed by using Chi-square test with  $p < 0.05$ .

The study showed that patients diagnosed with functional dyspepsia without having stress was 9 (20 %) and having low stress level was 5 (11.1 %), intermediate stress level was 15 (33.3 %), high-very high stress level was 16 (35.6 %) while patients diagnosed with organic dyspepsia without having stress was 21 (46.7 %) and having low stress level was 8 (17.8 %), intermediate stress level was 10 (22.2 %), high-very high stress level was 6 (13.3 %). Statistycal analysis showed that there was difference of stress level between on functional and organic dyspepsia patients ( $p = 0.012$ ).

The study concluded that stress in functional dyspepsia patient was in higher level than organic dyspepsia patient.

**Keywords :** *Functional dyspepsia, organic dyspepsia, stress*

PERBEDAAN DERAJAT STRES PADA KELOMPOK PASIEN DISPEPSIA  
FUNGSIONAL DENGAN KELOMPOK PASIEN DISPEPSIA ORGANIK  
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh  
Amelia Putri

ABSTRAK

Sindroma dispepsia merupakan kumpulan gejala pada saluran cerna yaitu nyeri di ulu hati, kembung, mual, muntah, sendawa, dan rasa cepat kenyang. Penyebab sindroma dispepsia dibagi menjadi dua kelompok, yaitu akibat gangguan organik dan gangguan fungsional. Faktor yang mempengaruhi sindroma dispepsia salah satunya adalah stres. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan derajat stres pada kelompok pasien dispepsia fungsional dengan kelompok pasien dispepsia organik di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Jenis penelitian adalah analitik dengan desain *cross-sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien dispepsia yang berobat ke RSUP Dr. M. Djamil Padang serta melakukan pemeriksaan endoskopi di IDT sejak Juni-November 2017. Terdapat 90 sampel yang diambil dengan teknik *kuota sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan uji *chi-square* dengan nilai  $p < 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan responden yang menderita dispepsia fungsional tidak mengalami stres sebanyak 9 orang (20%), dan yang mengalami stres sebanyak 5 orang (11,1%) stres ringan, 15 orang (33,3%) stres sedang dan 16 orang (35,6%) stres berat-sangat berat, sedangkan responden yang menderita dispepsia organik tidak mengalami stres sebanyak 21 orang (46,7%), dan yang mengalami stres sebanyak 8 orang (17,8%) stres ringan, 10 orang (22,2%) stres sedang, dan 6 orang (13,3%) stres berat-sangat berat. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan derajat stres pada kelompok pasien dispepsia fungsional dengan kelompok pasien dispepsia organik ( $p = 0,012$ ).

Kesimpulan derajat stres pada penderita dispepsia fungsional lebih berat dari pada penderita dispepsia organik.

*Kata kunci: dispepsia fungsional, dispepsia organik dan stres*